

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kelainan refraksi di poliklinik mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik dari pasien kelainan refraksi pada penelitian ini didapatkan rentang umur 10-19 tahun merupakan kelompok usia terbanyak serta perempuan didapatkan mengalami kelainan refraksi lebih banyak dari laki-laki. Dengan miopia derajat tinggi merupakan miopia terbanyak. Hipermetropia derajat rendah merupakan yang terbanyak. Serta astigmatisme miopia kompositus merupakan kelompok astigmatisme terbanyak.
2. Keluhan umum terbanyak pada pasien kelainan refraksi di penelitian adalah keluhan pandangan kabur.
3. Hasil pemeriksaan mata pada penelitian ini didapatkan kategori visus terbanyak sebelum dan sesudah dikoreksi adalah kategori *mild – no visual impairment*.

6.2 Saran

1. Untuk klinisi agar dapat melakukan skrining lebih awal kepada masyarakat untuk mencegah progresivitas kelainan refraksi. Edukasi kepada masyarakat terkait penyebab dan faktor risiko kelainan refraksi juga harus ditingkatkan. Rekam medis juga sebaiknya dibuat secara lengkap dan rapi untuk kelancaran penelitian berikutnya.
2. Kepada peneliti lain supaya dapat menggali lebih dalam tentang kelainan refraksi seperti pekerjaan, tingkat pendidikan, riwayat keluarga, serta progresivitas kelainan refraksi.
3. Kepada masyarakat supaya periksa sedini mungkin jika penglihatan sudah dirasakan mulai menurun atau terdapat gejala lain yang mengarah ke kelainan refraksi agar dapat terdeteksi dan dikoreksi dengan cepat dan tepat.

Pemeriksaan juga hendaknya dilakukan secara berkala untuk mencegah progresivitas kelainan refraksi serta kebutaan.

